

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah kegiatan yang menyeluruh terhadap aspek kehidupan manusia, karena di manapun semua aspek kehidupan manusia melakukan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan martabat manusia, yaitu dengan membudayakan atau memerdekakan manusia. Untuk menyelenggarakan pendidikan dengan baik dan tepat, dibutuhkan ilmu yang mempelajari cara penyelenggaraan pendidikan dengan mendalam. Ilmu yang menjadi dasarnya harus terbukti efektif dan akurat. Pendidikan tanpa pemahaman ilmu kependidikan dapat berpotensi menyebabkan kegagalan dalam proses pendidikan.¹

Di dalam UUD No 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1, pendidikan merupakan upaya tersadar dan terstruktur demi menciptakan metode pembelajaran dan cara agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan terbaiknya. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual religius, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri dan sosial.²

Perkembangan teknologi adalah hasil dari produktivitas manusia yang didasarkan pada pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan. Dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang luas dalam kehidupan manusia, diharapkan manusia perlu menggali potensinya untuk mengambil manfaat optimal dan mengurangi dampak negatif.³

Perkembangan teknologi, terutama dalam bidang pendidikan, merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan. Hal ini disebabkan perkembangan teknologi akan selalu sejalan dengan perkembangan pengetahuan. Inovasi teknologi diciptakan untuk memberikan manfaat positif kepada manusia, alternatif, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun awalnya dirancang untuk memberikan manfaat positif, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi juga

¹ Rosmita Sari, "Dasar-Dasar Pendidikan" (Medan: Yayasan kita menulis, 2021),1.

² Ibid, 3.

³ Rusydi Ananda, "Perkembangan Teeknologi Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Peserta Didik" *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 6. No. 1 (Januari-Juni 2017), 69. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/view/1096>. Pdf.

dapat disalah gunakan untuk tujuan negatif. Dalam bidang pembelajaran, terdapat beragam teknologi yang digunakan guna mendorong mekanisme pembelajaran. Kemajuan teknologi global telah memiliki dampak luas, termasuk perekonomian, politik, seni budaya, dan perkembangan peserta didik. Dalam konteks ini, teknologi dapat mengubah cara siswa belajar.⁴

Untuk mencegah tertinggalnya pendidikan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, penting dilakukan adaptasi khususnya dalam hal pembelajarannya di sekolah. Salah satu faktor komponen yang terkait dengan pengajaran adalah media pembelajaran. Guru perlu mempelajari dan menguasai media tersebut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan efektif kepada siswa.⁵

Media pendidikan memiliki kekuatan positif dan sinergis yang dapat mengubah cara berpikir dan bertindak untuk menghasilkan perubahan yang inovatif dan dinamis. Pentingnya peranan media pendidikan dalam pembelajaran saat ini tidak hanya sebagai sarana untuk membantu, tapi juga sebagai komponen penting dari sistem pembelajaran.⁶

Pada tahap orientasi pengajaran, penggunaan media pengajaran akan sangat membantu mekanisme pembelajaran. serta menyampaikan perintah dan esensi pelajaran saat itu. Media merupakan instrumen yang penting untuk meningkatkan mekanisme pembelajaran. Keberagaman media memiliki karakteristik yang beragam. Oleh karena itu, pemilihan harus dilakukan dengan cermat agar dapat digunakan dengan baik.⁷

Guru mampu membuat lingkungan pembelajaran yang menarik dan aktif, terutama terhadap pembelajaran PAI. Partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI penting karena memberikan ruang untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, dan meningkatkan ketaqwaan yang berguna dalam rutinitas sehari-hari.⁸

⁴ Ibid.

⁵ Rina Rahmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.1 No. 1 (2021), 30. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/3065/2227>

⁶ Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar" *Jurnal Istiqra'* Vol. V No. 2 Maret (2018), 2. <https://file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/73-85+Paradita.Pdf>

⁷ Rina Rahmawati, Pengembangan Media Pembelajaran, 30.

⁸ Ibid.

Dalam pembelajaran PAI, perangkat pembelajaran perlu dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Media yang diperlukan harus dirancang dengan desain yang sesuai karena *short movie* tidak pernah digunakan oleh pendidik di kelas.

Berdasarkan observasi pra tindakan di SDN Dalpenang 1 Sampang pada kelas 4, diketahui bahwa hasil belajar siswa menurun terkait pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penyebabnya adalah kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti bercanda dan mengulurkan tangan. Teman sekelasnya kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti malas mencatat dan tidak berpartisipasi. Memikirkan dan menolak untuk melaksanakan perintah guru, seperti tidak melaksanakan tugas yang diperintah atau mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain. Meski guru sudah memberikan sanksi, namun ada beberapa peserta didik yang mengulangi perilaku serupa.⁹

Oleh sebab itu, peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar, peneliti menggunakan media pembelajaran *short movie*. Fungsi media ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran *short movie* adalah sistem pembelajaran di mana materi video diputar melalui kontrol komputer untuk siswa. Siswa tidak hanya mendengar dan melihat, tetapi mereka juga berpartisipasi dalam respons aktif.

Pada *short movie* ini didukung dengan adanya animasi – animasi lucu yang menarik perhatian siswa serta adanya suara yang mendukung video tersebut. Penerapan *short movie* ini akan diputar selama proses pembelajaran ditambah dengan penjelasan dari guru.

Jadi, dapat di simpulkan oleh peneliti bahwasannya *short movie* ini diambil dari aplikasi *youtube* yang akan diterapkan langsung terhadap siswa, video tersebut memuat tentang kisah nabi yang di desain untuk menarik perhatian siswa. *Short movie* ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Nabi dan Rosul pada siswa kelas IV SDN Dalpenang 1 Sampang. *Short Movie* adalah solusi untuk siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa.

⁹ Observasi Tahap Pra Tindakan Tanggal 01 Juli 2024.

Peneliti merasa tertarik menggunakan media pembelajaran *short movie* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan. Materi pembelajaran akan lebih menarik dan beragam. Seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media pendukung. Salah satu cara untuk merancang pembelajaran yang menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa *short movie*. Siswa kelas 4 di SDN Dalpenang 1 Sampang masih perlu bimbingan lebih dari gurunya, apalagi dalam pembelajaran tanpa media pembelajaran. Peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 dengan menggunakan *short movie*. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul’’ Implementasi Media Pembelajaran *Short Movie* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang’’.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran *Short movie* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang ?
2. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Mata pelajaran PAI Melalui Implementasi Media Pembelajaran *Short Movie* di Kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah target yang ingin dicapai. Sementara itu, tujuan peneliti adalah mencapai penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah atau fenomena tertentu guna mencapai hal-hal berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Media Pembelajaran *Short movie* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang.
2. Untuk Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Melalui Implementasi Media Pembelajaran *Short Movie* di Kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, masukan serta evaluasi tentang pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran *Short Movie* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran *Short Movie* Pada Siswa Kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang.

b. Bagi Civitas IAIN Madura

1) Bagi Dosen

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dosen dalam menggunakan media film pendek saat mengajar dan membantu mereka mengatasi hambatan belajar mahasiswa di kelas.

2) Bagi Mahasiswa

Dengan melakukan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau bahan diskusi ilmiah untuk manfaat siswa yang sedang belajar tentang perkembangan pendidikan di sekolah dasar. Dan dapat memberikan masukan kepada semua pihak yang berkepentingan, terutama lembaga pendidikan agama Islam.

c. Bagi SDN Dalpenang 1 Sampang

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan inovasi baru untuk kegiatan di sekolah.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi guru pada proses pembelajaran untuk menerapkan media pembelajaran *short movie* dalam proses belajar mengajar

serta sebagai masukan bagi guru untuk memecahkan permasalahan hasil belajar siswa yang ada dikelas.

3) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengatasi dan meningkatkan hasil belajar, sehingga mendapatkan nilai yang baik.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

Dengan menggunakan media pembelajaran *short movie* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 4 SDN Dalpenang 1 sampang.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Implementasi media pembelajaran *short movie* untuk meningkatkan hasil belajar kelas 4
2. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas 4 di SDN Dalpenang 1 Sampang.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Implementasi Media Pembelajaran *Short Movie* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Kelas 4 Sdn Dalpenang 1 Sampang”. Demi mempermudah pembaca untuk memahami isi penelitian ini sehingga memiliki persepsi yang sama dengan penulis maka perlu didefinisikan secara operasional dari beberapa istilah tersebut. Adapun beberapa istilah yang diuraikan sebagai berikut:

1. *Short movie* merupakan media penyampaian pesan yang termasuk media audio – visual yang dirancang khusus oleh pendidik dengan kreatif dan menarik.¹⁰
2. Capaian Pembelajaran mencakup semua kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan tuntut membuat keputusan tentang taraf capaian pembelajaran yang

¹⁰ Suvriadi Panggabean, “Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Belajar Pendidikan Di Era Kenormalan Baru“, (Medan: Umsu Press, 2022), 106.

dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

3. Siswa adalah pelajar. Siswa adalah individu yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan, serta perubahan fisik dan psikis. Tujuannya agar siswa dapat berpikir dengan baik untuk menjadi manusia yang intelektual dan menjadi generasi penerus bangsa.¹²

Dari definisi istilah yang telah dipaparkan di atas supaya tidak ada kesalah pahaman yang terjadi terkait judul penelitian “Implementasi Media Pembelajaran *Short Movie* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang” maka peneliti menggunakan media pembelajaran *short movie* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI di kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang.

Penggunaan media *short movie* ini bertujuan untuk menunjang pembelajaran PAI pada materi beriman kepada Nabi dan Rosul , maka peneliti akan menayangkan *short movie* kisah Nabi Ibrahim AS sebagai contoh materi tersebut. Diharapkan dengan adanya *short movie* tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian lampau yang nantinya digunakan oleh peneliti untuk menganalisis dan membandingkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menjadi sumber inspirasi untuk membantu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga memberikan suatu informasi mengenai kerangka kajian teoritis dan empiris mengenai permasalahan yang ada.

1. Skripsi yang ditulis oleh Ira Agus Sofiana dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Pengaruh Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di MIN 10 Bandar Lampung” tahun 2017.¹³ Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang dipakai dalam eksperimen ini adalah Pretest and Posttest Control Group Design. Penelitian ini terdiri dari 2 kelas: kelas

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 159.

¹² Rizka Safitri, “Hubungan Antara Group Cohesion Dengan Social Loafing Pada Remaja Siswa Smk Negeri 8 Surabaya” (Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah, Surabaya, 2019), 10.

¹³ Ira Agus Soviana, “Pengaruh Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di MIN 10 Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 25.

eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VA). Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya adalah menggunakan media pembelajaran *short movie*. Namun, perbedaannya yaitu penelitian yang penulis buat saat ini adalah implementasi *short movie* hasil belajar siswa, sedangkan dalam penelitian tersebut tidak ada implementasi meningkatkan hasil belajar dan juga pengaruh pada *short movie* saja. Sedangkan fokus kajian penelitian penulis saat ini yaitu implementasi meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Humairah dari Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaur Rasyiddin Kelas VII MTSN Aceh Jaya” tahun 2019. Penelitian ini merupakan PTK yang dilakukan pada dua rangkaian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase.¹⁴

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya adalah menggunakan media audio visual (*short movie*) dan juga merupakan penelitian jenis PTK. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pokok pembahasan materinya.

3. Skripsi yang di tulis oleh Sendi Dini Hariyati dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang berjudul “Pemanfaatan Media Film untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas IV MII Ujung Bom Bandar Lampung” tahun 2017 Penelitian ini terdiri dari dua siklus PTK, dianalisis secara kualitatif menggunakan metode observasi sebagai metode utama, serta catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pendukung.¹⁵

¹⁴ Fitri Humairah, “Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaur Rasyiddin Kelas Vii Mtsn Aceh Jaya” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2019), 29.

¹⁵ Sendi Dini Hariyati, “Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas IV Di MI Unjung Bom Bandar Lampung” (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), 36.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya adalah menggunakan Jenis penelitian PTK yang terdiri dari dua siklus dan juga menggunakan media film sebagai alat pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu hasil yang ingin diketahui pada penelitian ini “minat belajar siswa” sedangkan hasil yang ingin diketahui pada penelitian penulis “hasil belajar siswa”.